

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pendidikan merupakan sebuah proses yang dilalui untuk pengembangan diri pada setiap individu agar mampu menyelesaikan segala bentuk perbedaan dan permasalahan secara transparan. Tanggung jawab besar dunia adalah mengembangkan peningkatan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan semua berusaha menghasilkan *output* yang kompeten dan cerdas sehingga menuntut pendidik bekerja secara maksimal, berdedikasi tinggi, totalitas dan memiliki rasa tanggung jawab penuh.<sup>1</sup>

Dalam dunia pendidikan lemahnya proses pembelajaran merupakan masalah besar. Suatu pembelajaran peserta didik dirasa lemah untuk mengembangkan bentuk kemampuan berfikir. Kegiatan pembelajaran untuk anak kebanyakan dituntut untuk menghafal banyak informasi. Dampaknya, ketika peserta didik lulus dari sekolah, mereka justru pandai secara teori namun, minim pengaplikasiannya.<sup>2</sup>

Dalam mencapai target ternyata tidak semudah yang kita harapkan. Oleh karena itu, sampai kapanpun selalu membutuhkan guru yang tidak sekedar memiliki kualitas akademik tinggi, prakarsa tapi memiliki jiwa kreatif dan keberanian melakukan inovasi baru sesuai dengan perkembangan. Dunia sekolah memang unik, penuh dengan kenangan bahkan terbawa hingga menua baik yang

---

<sup>1</sup> Riya Susanah Dan Dedy Hidayatullah Al Arifin, "Penerapan Permainan Penyebar (Penyegaran) Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1, No. 04 (2012): 42-43, Di Akses Pada 19 Nopember, 2019, [https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&sxsrf=Acybgnqyax-\\_Rdkxd\\_Qcckgc1kuhxfkcaq%3a1574135447256&ei=L2btxcajd\\_Wv8qpkik-Ibw&q=jurnal+penerapan+permainan+penyegar&oq=jurnal+penerapan+permainan+penyegar&gs\\_l=psy-ab.3...94497.95951..96348...0.0..0.977.1886.6-2.....0....1..Gws-Wiz.Rjz1oo6i-K0&ved=0ahukewigy6xbr\\_Xlahx1v3wkhwtcec3eq4dudcao&uact=5](https://www.google.com/search?safe=strict&client=firefox-b-d&sxsrf=Acybgnqyax-_Rdkxd_Qcckgc1kuhxfkcaq%3a1574135447256&ei=L2btxcajd_Wv8qpkik-Ibw&q=jurnal+penerapan+permainan+penyegar&oq=jurnal+penerapan+permainan+penyegar&gs_l=psy-ab.3...94497.95951..96348...0.0..0.977.1886.6-2.....0....1..Gws-Wiz.Rjz1oo6i-K0&ved=0ahukewigy6xbr_Xlahx1v3wkhwtcec3eq4dudcao&uact=5)

<sup>2</sup> Muh. Azhar Burhanuddin, "Tata Kelola Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan Di Sma Pondok Pesantren Immim Makasar," *Jurnal Idaarah*, 1, No. 1 (2017), 35

menyenangkan maupun yang tidak, jelasnya peserta didik sering terpicu untuk stres karena perasaan tegang dan takut dalam belajar.<sup>3</sup>

Sering kali guru dalam menjalankan tugasnya patuh pada rutinitas tanpa memperhatikan keadaan dan kebutuhan peserta didik, yang berlangsung setiap saat. *Ice breaking* adalah bentuk aktivitas yang tepat yang bisa membantu mengatasi permasalahan seperti kejenuhan suasana sehingga memberikan keceriaan. Dengan kegiatan peserta didik dapat termotivasi dalam belajar. Berbagai bentuk aktivitas yang dapat diterapkan dari *Ice breaking*, contohnya cerita lucu dan bermakna bagi guru, game-game ataupun tebak-tebakan berhadiah.<sup>4</sup> perlu diketahui pada hakikatnya perhatian peserta didik dapat mencapai 70% dalam sepuluh menit pertama dan menjadi 20% pada 20 menit terakhir.<sup>5</sup>

Dengan adanya *Ice breaking* anak merasa senang dan tidak mudah bosan. Oleh karena itu daya tangkap anak ketika dia merasa senang akan lebih tinggi dari pada ketika peserta didik sudah lelah dalam belajar. Sehingga prestasi dalam belajar siswa tidak mengalami penurunan. Memberikan kegembiraan dalam pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik untuk membangkitkan minat belajar dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.<sup>6</sup>

Adanya motivasi, peserta didik akan selalu merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Tidak hanya senang dalam mengikuti pelajaran saja, jika peserta didik sudah

---

<sup>3</sup>Achmad Fanani, “Penyegaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Jurnal Buana Pendidikan*, 6, No. 11 (2010), 67, Diakses Pada 21 Nopember 2019, [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahukewjn-Azpnprlahuczggghyzkcx8qfjaagqiax&url=http%3a%2f%2fjurnal.unipasby.ac.id%2findex.php%2fjurnal\\_buana\\_pendidikan%2farticle%2fdownload%2f1080%2f915&usq=Aovvaw3no6yvavbn3anf4cy2vlg](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahukewjn-Azpnprlahuczggghyzkcx8qfjaagqiax&url=http%3a%2f%2fjurnal.unipasby.ac.id%2findex.php%2fjurnal_buana_pendidikan%2farticle%2fdownload%2f1080%2f915&usq=Aovvaw3no6yvavbn3anf4cy2vlg)

<sup>4</sup>Achmad Fanani, *Penyegaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, ...69

<sup>5</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Membangun Komunitas Belajar di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2014), 168

<sup>6</sup>Adi Putra Rahmatullah dan Asto Buditjantanto, “Metode *Ice Breaker* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Teknik Digital Di Kelas X Tav Smk Muhammadiyah 1 Gresik,” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 03, No. 03 (2014), 658, Diakses Pada 27 November 2019, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/10271/4107>

merasa semangat dalam belajar, dampak lainnya peserta didik juga menyukai mata pelajarannya bahkan menyukai guru yang mengajarnya. *Motivation is a motive for someone to move towards a goal*, yang artinya motivasi merupakan motif seseorang untuk bergerak mencapai suatu tujuan.<sup>7</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan belajar pada umumnya, yaitu peserta didik tidak hanya memahami teori namun peserta didik diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang diajarkan dalam kegiatan sehari-hari pada setiap kegiatan yang bersifat positif.

Sejalan pada pembelajaran akidah akhlak yang bertujuan dalam pembentukan pribadi yang mulia dan luhur. Pada pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat memberikan output yang *berakhlakul karimah*, sehingga madrasah tidak hanya memberikan materi atau menjelaskan teori saja. Pembelajaran akidah akhlak bukan sekedar memberikan pengetahuansaja, tetapi sebagai dasar keimanan dan kesalehan berdasarkan nilai-nilai akhlakul karimah.<sup>8</sup> Pembelajaran akidah akhlak sangat penting bagi anak untuk bekal kelangsungan hidup yang akan datang, baik kelangsungan hidup di dunia ataupun di akhirat.

Sebagaimana sabda Allah dalam QS. An Nahl ayat 128 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ

Artinya: “*sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertaqwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan.*”(Q.S An Nahl 128).<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Previa Rahmayanti, DKK, “ The Use Of Ice Breaker To Improve Students Motivation In Learning English At The Tenth Grade Students Of SMK YPKKP,”Project, 2, No. 5 (2019), 595, Diakses Pada Tanggal 22 Mei 2020, [https://www.researchgate.net/publication/337253164\\_THE\\_USE\\_OF\\_ICE\\_BREAKER\\_TO\\_IMPROVE\\_STUDENTS'\\_MOTIVATION\\_IN\\_LEARNING\\_ENGLISH\\_AT\\_THE\\_TENTH\\_GRADE\\_STUDENTS\\_OF\\_SMK\\_YPKKP](https://www.researchgate.net/publication/337253164_THE_USE_OF_ICE_BREAKER_TO_IMPROVE_STUDENTS'_MOTIVATION_IN_LEARNING_ENGLISH_AT_THE_TENTH_GRADE_STUDENTS_OF_SMK_YPKKP)

<sup>8</sup>Yutamini, Dkk., “Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Sufistik Untuk Madrasah Tsanawiyah Propinsi Riau,”*Jurnal Ilmiah Keislaman*, 16, No. 1 (2017), 152-153, di akses pada tanggal 27 November 2019, <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=yutamini%2C+strategi+pembelajaran+akidah+akhlak>

<sup>9</sup>Qur'an Kemenag, An Nahl 128, Diakses Pada 28 November 2019, <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/16>

Qur'an surah An Nahl ayat 128 di atas selaras dengan sebuah hadis Rasulullah SAW yang berbunyi:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlakunya” (Hadis Riwayat Abu Dawud dan Tirmidzi).

Dalam Agama Islam, akhlak sangat berkaitan dengan keimanan yang tidak dapat dipisahkan. Keterkaitan antara keimanan dan akhlak juga sangat jelas pada teladan umat manusia di muka bumi yakni Nabi Muhammad SAW.<sup>10</sup>

Penjelasan dari ayat surat an Nahl dan hadis di atas, jelas bahwa penting bagi seorang pendidik menciptakan generasi masa depan yang berakhlakul karimah. Tujuan pembelajaran tidak lain adalah untuk menghambakan diri dan bertaqwapada Tuhannya, sehingga terciptanya akhlak yang karimah dalam peserta didik berarti guru tidak hanya sukses pada program kurikulum pendidikan saja namun sukses dalam pembentukan amal jariah untuk akhiratnya.

Berdasarkan perbincangan peneliti terhadap pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VMI NU Al Huda 01 Padurenan yaitu dengan bapak Kamaludin Irsyad. Hasil dari wawancara menjelaskan bahwa, jika pembelajaran hanya menerangkan saja, anak cenderung tidak bersemangat dan merasa tidak tertarik. Dengan seperti itu beliau berinovasi untuk mengajak peserta didik untuk menggerakkan tubuh atau sekedar permainan edukasi. Kegiatan Ice breaking dapat diterapkan di awal, ditengah-tengah ataupun diakhir pembelajaran. Upaya menyegarkan kembali konsentrasi dan memusatkan perhatian peserta didik ketika merasa jenuh. Berangkat dari adanya Ice breaking peserta didik merasa bersemangat lagi dan termotivasi dalam belajar dengan harapan anak juga mudah dalam memahami apa yang disampaikan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ibrahim Bafadhol, “Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06, No. 12, (2017), 45, di akses pada 9 Januari 2020, <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/178/177>

<sup>11</sup> Kamaludin Irsyad, Wawancara Oleh Peneliti, 31 Oktober 2019, Wawancara 1, Transkrip

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui apakah diterapkannya *icebreaking* pada pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dari uraian tersebut peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Penyegaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MI NU Al Huda 01 Padurenan Gebog Kudus Tahun Ajaran 2020”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, sehingga peneliti tertarik mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Ice breaking* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas V MI NU Al Huda 01 Padurenan Gebog Kudus pada tahun ajaran 2020?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas V MI NU Al Huda 01 Padurenan Gebog Kudus pada tahun ajaran 2020?
3. Bagaimana pengaruh *Ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas V MI NU Al Huda 01 Padurenan Gebog Kudus pada tahun ajaran 2020?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan *Ice breaking* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI NU Al Huda 01 Padurenan Gebog Kudus tahun ajaran 2020.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI NU Al Huda 01 Padurenan Gebog Kudus tahun ajaran 2020.
3. Mengetahui pengaruh *Ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI NU Al Huda 01 Padurenan Gebog Kudus pada tahun ajaran 2020.

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dengan harapan penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan pendidikan. Adapaun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan terutama pada pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan *Ice breaking*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru  
Sebagai acuan dan referensi untuk memotivasi siswa dalam belajar menggunakan *Ice breaking*.
  - b. Bagi Peserta Didik  
Dapat meningkatkan motivasi belajar akidah akhlak karena telah belajar dengan cara yang menyenangkan.
  - c. Bagi Peneliti  
Dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan pada pelajaran akidah akhlak.
  - d. Bagi Umum  
Sebagai motivasi pembaca untuk menambah informasi terkait pembelajaran menyenangkan yang dapat memotivasi peserta didik dengan menggunakan *Ice breaking*.

#### E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dituangkan dengan sistematikan penulisan sebagai berikut:

|                       |                                                                                                                     |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bab I Pendahuluan     | Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. |
| Bab II Landasan Teori | Memuat deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.                                     |

|                                        |                                                                                                                                                       |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bab III Metode Penelitian              | Menjelaskan jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, Identifikasi variabel, Variabel Operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisi data. |
| Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan | Meliputi hasil penelitian (yang didalamnya memuat gambaran objek dan analisis data) dan Pembahasan.                                                   |
| Bab V Penutup                          | Berisi simpulan dan saran-saran.                                                                                                                      |
| Bagian Akhir                           | Daftar pustaka dan lampiran.                                                                                                                          |

